

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hidup penuh dengan resiko yang terduga maupun tidak terduga, oleh karena itulah kita perlu memahami tentang asuransi. Beberapa kejadian alam yang terjadi pada tahun – tahun belakangan ini memakan banyak korban, baik korban jiwa maupun harta, peristiwa seperti itu mengingatkan kita akan perlunya asuransi. Bagi setiap anggota masyarakat termasuk dunia usaha, resiko untuk mengalami ketidakberuntungan (*misfortune*) seperti ini selalu ada (Kamaluddin, 2003). Dalam rangka mengatasi kerugian yang timbul, manusia mengembangkan mekanisme yang saat ini kita kenal sebagai asuransi.

Industri asuransi merupakan salah satu industri yang dalam beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Perkembangan premi berkisar di angka 28% tiap tahun. Dalam Harian Ekonomi Neraca (27 Maret 2012) menyatakan bahwa perusahaan asuransi asing berbondong–bondong masuk ke Indonesia karena pertumbuhan ekonomi yang stabil dan GDP yang besar menjadi daya tarik yang luar biasa bagi perusahaan asing untuk menginvestasikan modalnya di Indonesia.

Ujung tombak dalam perusahaan asuransi adalah agen–agen asuransi karena merekalah yang memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan asuransi dan ditangan merekalah perusahaan asuransi dapat berkembang

maupun sebaliknya. Tanpa kehadiran seorang agen sebagai tenaga pemasar, produk tersebut tidak akan sampai ke telinga nasabah sehingga produk tersebut tidak dikenal.

Berdasarkan data dari AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) sebanyak 340.000 orang terdaftar sebagai agen asuransi per Agustus 2012. Angka yang cukup besar jika dibandingkan dengan tahun 2002 yang jumlahnya hanya mencapai 78.000 orang. Pertumbuhan jumlah agen yang cukup tinggi merupakan suatu bukti bahwa perusahaan asuransi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan.

Namun kasus yang seringkali dihadapi oleh perusahaan asuransi adalah tingginya angka yang terdaftar sebagai agen asuransi namun tidak semua dari mereka yang aktif memasarkan produk asuransi. Mengingat pangsa pasar di Indonesia masih cukup besar dan penetrasi asuransi jiwa di Indonesia masih sangat rendah yakni hanya 11% dari penduduk Indonesia per 2012 maka hal tersebut perlu diketahui penyebabnya.

Pekerjaan menjadi agen asuransi merupakan pekerjaan yang berinteraksi dengan banyak orang di luar perusahaan. Bisnis ini sering dijuluki sebagai bisnis penolakan karena dalam memperkenalkan produk asuransi, agen-agen akan sering ditolak. Tidak sedikit dari mereka yang berhenti di tengah jalan dalam menjalankan bisnis ini karena tidak mampu bertahan dalam penolakan-penolakan tersebut. Namun ada juga dari mereka yang gigih dan berkat kegigihan mereka telah menikmati hasilnya melebihi hasil seorang pengusaha sukses. Dari bisnis ini mereka mendapatkan penghasilan puluhan

juta hingga ratusan juta perbulan dan dalam setahun mereka bisa berkali – kali liburan ke luar negeri karena memenangkan kontes. Semua orang pasti tergiur dengan hal ini, namun yang menjadi pertanyaan besar apa kunci keberhasilan mereka?.

Dalam perusahaan asuransi faktor terpenting penilaian kinerja perusahaan adalah pencapaian target premi agen yang diperoleh dari nasabah. Jika agen-agen perusahaan berhasil mencapai target premi yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka secara otomatis kinerja perusahaan tersebut dinilai sangat baik dan perusahaan tetap dapat bertahan. Maka dalam penelitian ini penilaian kinerja manajerial akan dilihat dari pencapaian target premi perusahaan.

Karena peran agen sangat penting dalam perusahaan maka diperlukan suasana yang kondusif untuk memaksimalkan kinerja para agen. Diperlukan komunikasi yang akrab dan kekeluargaan, terlebih lagi jika ditunjang dengan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan harapan para agen, motivasi kerja dimana para agen tidak hanya dituntut untuk bekerja keras demi tercapainya tujuan perusahaan namun perusahaan memberikan motivasi yang membuat mereka bekerja dengan maksimal sehingga diharapkan akan muncul komitmen para agen terhadap perusahaan.

Menurut Priska Natalia (2012) berbagai macam literatur mengenai kinerja manajer menyebutkan bahwa kinerja manajer dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, beberapa faktor yang berkaitan dengan kinerja manajer adalah gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan komitmen organisasi.

Gaya kepemimpinan ini dipandang sebagai salah satu faktor yang penting di dalam suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajer. Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu (Kelvin Fernando, 2012). Sedangkan menurut Robbins dan Coulter (2005) motivasi adalah kerelaan untuk melakukan usaha tingkat tinggi guna mencapai tujuan organisasi, dipersyaratkan oleh kemampuan usaha tadi untuk memuaskan kebutuhan individu tertentu. Komitmen organisasi sangat diperlukan perusahaan asuransi dalam mencapai visi perusahaan. Agen yang memiliki komitmen yang tinggi pada perusahaan akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan training dan meeting perusahaan dan berusaha mencapai target premi yang ditetapkan perusahaan.

Dari beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Kelvin Fernando (2012) menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Deden Handoko (2009) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajer. Selain itu dalam penelitian Susan Katarina Natachia (2012) menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan penelitian Yunita (2007) menunjukkan hasil yang positif pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian Anita (2012) menunjukkan hasil motivasi kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.

Ketidak konsisten hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial serta mengingat pentingnya hal tersebut dalam sebuah perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa di kota Palembang. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Manajerial.”

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja manajerial?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan gaya kepemimpinan

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa lain dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana masing – masing bab terbagi kedalam beberapa sub bab yang berkaitan erat.

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang dibahas, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori – teori yang melandasi bagaimana “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial”.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang, jenis penelitian, populasi dan teknik pengambilan sample, jenis data penelitian dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, teknik analisis data, hipotesis dan model penelitian.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah peneliti rumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, dalam bab ini peneliti mengambil suatu kesimpulan dari bab – bab sebelumnya dan akan memberikan sedikit rekomendasi atau saran yang mungkin akan berguna.